

5. Solusi dalam Mengelola Usaha dan Keuangan di Desa Ciporeat

by Frisky Dei Maria Lamere, Meythi Meythi

Submission date: 05-Apr-2023 05:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2056494428

File name: . _Solusi_dalam_Mengelola_Usaha_dan_Keuangan_di_Desa_Ciporeat.pdf (7.28M)

Word count: 2445

Character count: 15848

SOLUSI DALAM MENGELOLA USAHA DAN KEUANGAN DI DESA CIPOREAT

Frisky Dei Maria Lamere¹⁾

Meythi Meythi²⁾

¹² Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas

¹³ Kristen Maranatha¹⁾

Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas

Kristen Maranatha²⁾

Alamat Korespondensi: meythi@eco.maranatha.edu²⁾

PENDAHULUAN

² Menurut Chen and Volpe (1998) pengelolaan uang yang baik perlu adanya perbaikan pada beberapa faktor dasar, salah satunya sebuah literasi keuangan. Xu and Zia (2012) dan Ispriyahadi, Wati, Saputra, Darwis, and Zaenudin (2022) menyatakan literasi keuangan adalah kesadaran keuangan dan pemahaman tentang produk keuangan, lembaga keuangan, dan konsep mengenai pengelolaan keuangan.

² Literasi keuangan sangat erat dengan pengelolaan keuangan. Semakin tinggi kesadaran tingkat keuangan, semakin baik juga keterampilan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan penerapan sebuah konsep pada tingkat individu. Artikel ini membahas mengenai solusi dalam mengelola usaha dan keuangan di Desa Ciporeat.

⁵ Desa Ciporeat adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Bandung Jawa Barat. Desa Ciporeat ini terdiri dari beberapa Kampung, seperti Kampung Ciporeat, Kampung Palalangan dan Kampung Cikalamiring. Desa Ciporeat memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah dijalankan oleh masyarakat di Desa Ciporeat.

Kegiatan UMKM di Desa Ciporeat adalah penjual yoghurt, penjual seblak, penjual gorengan, usaha jamu, usaha kopi,

usaha fashion dan sebagainya. Desa Ciporeat juga banyak mendapatkan pendampingan dalam mengembangkan UMKM, yaitu pendampingan dalam bidang kewirausahaan. Akan tetapi, masih banyak masyarakat atau mitra yang belum bisa mengelola keuangan untuk modal usaha, pendapatan dari usaha dan keuangan untuk keluarga.

Penulis dan beberapa mahasiswa mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Mandiri 2022 ke Desa Ciporeat bersama beberapa dosen Universitas Kristen Maranatha (UKM). Penulis berharap dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diberikan, para masyarakat atau mitra yang ikut bisa mendapatkan ilmu-ilmu baru. Para pelaku mitra berada di Desa Ciporeat yang lokasinya cukup jauh dari pusat kota Bandung sehingga mereka lebih lambat untuk memperoleh informasi perkembangan dan pengetahuan lain yang berkaitan dengan bisnis. KKNT Mandiri memberikan pelatihan tentang *entrepreneurship* dan *intrapreneurship*, *how to find business*, *value proposition canvas*, dan *business model canvas*.

Tujuan yang ingin dicapai:

1. Bagi Mitra
 - a. Memiliki pengetahuan untuk bisa mengelola keuangan dengan baik.
 - b. Memiliki pengetahuan yang baru untuk bisa menjalankan suatu usaha.
2. Bagi dosen yang terlibat dalam pengembangan
 - a. Sebagai wujud dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan mensukseskan fokus utama pemerintah Indonesia.
 - b. Menemukan solusi atas permasalahan keuangan yang dihadapi oleh masyarakat desa.
 - c. Membangun banyak jejaring, termasuk jejaring lintas ilmu untuk mendukung pengembangan potensi desa.
3. Bagi UKM

- a. Membangun kepedulian institusi terhadap pengembangan desa tertinggal.
- b. Menumbuhkan kebutuhan desa.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Desa Ciporeat pada tanggal 14 September 2022 sampai 12 Oktober 2022 sebagai berikut.

1. Pelatihan pada tanggal 14 September 2022 tentang *entrepreneurship* dan *intrapreneurship*.

Narasumber menyampaikan materi tentang *entrepreneurship* dan *intrapreneurship* untuk masyarakat atau mitra Desa Ciporeat. Tujuan pelatihan agar para masyarakat atau mitra bisa belajar dan bisa membedakan tentang *entrepreneurship* dan *intrapreneurship*. Menurut Kristanto (2016) *entrepreneur* adalah orang yang ingin dan mampu mentransformasikan ide atau sebuah gagasan baru yang menjadi sebuah inovasi yang sukses. Peran seorang *entrepreneur* dalam ekonomi adalah sebagai "*creative destruction*". *Intrapreneur* adalah seorang yang memfokuskan pada inovasi dan kreativitas, serta mentransformasi suatu ide atau gagasan menjadi usaha yang menguntungkan dioperasikan dalam lingkup lingkungan.

2. Pelatihan pada tanggal 28 September 2022 tentang *how to find business*.

Narasumber menyampaikan materi tentang *how to find business* untuk masyarakat atau mitra Desa Ciporeat. Tujuan pelatihan agar para masyarakat atau mitra memahami tentang *how to find business*. Menurut Aini, Nurlaily, and Asmoro (2021) *opportunity recognition* sangat dibutuhkan dengan pasar yang sudah banyak pesaing dalam industri atau bidang yang sama.

3. Pelatihan pada tanggal 05 Oktober 2022 tentang *value proposition canvas*.

Narasumber menyampaikan materi tentang *value proposition canvas* untuk masyarakat atau mitra Desa Ciporeat. Menurut Rheny (2022) *value proposition canvas* merupakan sebuah alat yang bisa membantu untuk memastikan bahwa suatu produk

atau layanan yang harus diciptakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para pelanggan. *Value proposition canvas* juga dikembangkan oleh Dr. Alexander Osterwalder untuk memastikan bahwa ada kesesuaian dengan produk di pasar.

4. Pelatihan pada tanggal 12 Oktober 2022 tentang *business model canvas*.

Narasumber menyampaikan materi tentang *business model canvas* untuk masyarakat atau mitra Desa Ciporeat. Menurut Zulkarnainan, Mohamad, and Deli (2020) *business model canvas* merupakan sebuah alat yang digunakan oleh UMKM dalam tahap untuk membangun kegiatan dan model bisnis. Menurut Dewobroto (2012) *business model canvas* sangat dimanfaatkan dengan memperoleh strategi usaha dengan baik dan dapat memperluas suatu segmentasi pasar supaya dapat meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan penjualan secara *online*.

Tempat penyelenggaraan dilakukan di Desa Ciporeat dan kegiatan diselenggarakan pada 14 September sampai 12 Oktober 2022. Hasil akhir dari penulis yang mewawancarai mitra adalah para mitra di Desa Ciporeat dapat belajar mandiri untuk bisa mengembangkan usaha yang sudah ada atau yang baru dan mitra juga harus bisa mengatur pengeluaran atau keuangan dari usaha yang dijalankan.

Kegiatan KKNT Mandiri ini menggunakan metoda pendekatan wawancara. Menurut Rosaliza (2015) wawancara (interview) digunakan untuk bisa mendapatkan sebuah informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan serta sesuatu keinginan yang memenuhi sebuah tujuan dari penelitian. Tujuan dengan adanya wawancara ini untuk bisa menyajikan suatu konstruksi saat sekarang ini mengenai data pribadi, peristiwa, aktivitas, motivasi dan tanggapan serta bentuk untuk keterlibatan dari para wirausaha di Desa Ciporeat. Pelaksanaannya dilakukan dengan bertanya kepada mitra tentang bagaimana kehidupan sehari-hari, apa yang dijalankan oleh mitra saat ini dan bertanya juga tentang

permasalahan yang dihadapi dalam mengelola keuangan, dari modal usaha sampai keuangan keluarga.

PEMBAHASAN

Artikel sebelumnya yang membahas mengenai UMKM sebagai berikut. Manurung, Pandanwangi, Meythi, and SeTin (2023) menyatakan bahwa pemberdayaan perempuan telah dilakukan di Desa Ciporeat, mitra UMKM perempuan dapat melakukan dan menjalankan usahanya, sehingga membantu keuangan keluarga. Meythi et al. (2023) membuktikan bahwa terjadinya transfer pengetahuan dari pihak akademisi kepada UMKM di Gunungkidul, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata *posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*. Setiawan, Martusa, Meythi, Rapina, and Rahmatika (2022) mendeskripsikan bagaimana dosen Fakultas Bisnis UKM melatih para pengusaha UMKM di Thailand dalam membuat laporan keuangan melalui aplikasi Microsoft Excel. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah para pengusaha UMKM di Thailand mengerti bagaimana membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Penulis membahas mengenai apa yang sudah diperoleh mitra dalam mengikuti pelatihan KKNT Mandiri 2022 di Desa Ciporeat dan membahas permasalahan apa yang dihadapi:

1. Sebelum masuk di pembahasan, penulis memberikan sedikit profil dari mitra:

Penulis bertemu dengan Ibu Santy di Desa Ciporeat. Ibu Santy berwirausaha gorengan. Ibu Santy berusia 34 tahun, sudah menikah dan mempunyai 2 orang anak. Tingkat pendidikan terakhir Ibu Santy yaitu SMP dan suami Ibu Santy bekerja serabutan. Ibu Santy membuat lontong isi dan gorengan jam 2 pagi. Gorengan yang dijual Ibu Santy ada risoles, pisang goreng, pisang aroma, tempe, bakwan, cireng dan tahu isi bihun. Ibu Santy menghadapi berbagai tantangan pesaing dengan produk gorengan sejenis. Ibu Santy tetap berusaha membuat gorengan kemudian dititipkan untuk dijual di warung sekitarnya dengan

berbagai tantangan yang dihadapi. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Santy dalam menjalankan usaha adalah hanya bisa menjual harga satu gorengan dengan harga Rp1.000, jadi keuntungan Ibu Santy kecil. Hal ini disebabkan karena warung-warung tempat penitipan gorengan Ibu Santy hanya mau menerima dengan harga Rp1.000. Harapan Ibu Santy agar usahanya terus berjalan dan memiliki tempat jualan sendiri.

- a. Pada tanggal 14 September 2022 penulis melakukan wawancara kepada mitra yang bernama Ibu Santy. Penulis bertanya tentang apa yang didapat pada hari ini tentang *entrepreneur & intrapreneur*. Ibu Santy memahami perbedaan antara *entrepreneur & intrapreneur* berdasarkan hasil wawancara.
- b. Pada tanggal 28 September 2022, penulis melakukan wawancara dengan mitra, memberikan pertanyaan tentang bagaimana kabar usaha mitra? Apakah mitra masih mengalami permasalahan yang sama? Apakah mitra masih belum bisa mengatur keuangan dengan baik? Permasalahan yang dihadapi mitra adalah harga yang tidak bisa diterima oleh warung. Hasil wawancara sebagai berikut. Permasalahannya harga 1 gorengannya Rp1.000, Ibu Santy ingin menaikkan harga gorengan ke Rp1.500 atau Rp2.000. Beberapa masyarakat desa juga mengikuti berjualan gorengan yang sama. Ibu Santy ingin membuat usaha baru, tapi modal dari usaha gorengan hanya bisa berputar untuk biaya keperluan anak-anaknya dan kehidupan sehari-hari.
- c. Pada tanggal 05 Oktober 2022, penulis melakukan wawancara kepada mitra dengan pertanyaan sebelumnya. Hasil wawancara yaitu permasalahan yang dihadapi mitra masih sama.
- d. Pada tanggal 12 Oktober 2022, penulis melakukan wawancara lagi dan penulis menemukan sesuatu yang baru dari mitra. Pada saat penulis bertanya kepada mitra, apakah masih mendapatkan permasalahan yang

sama? Mitra memberitahu kepada penulis bahwa mitra ingin membuat produk yang baru untuk dijual. Ibu Santy membuat usaha baru yaitu keripik pangsit. Penulis melihat perubahan mitra dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh KKNT Mandiri di Desa Ciporeat.

2. Di pembahasan ini, penulis memberikan solusi kepada mitra untuk usaha yang sedang dijalankan sebagai berikut.
 - a. Dari permasalahan yang didapat oleh mitra tentang cara mengatur uang, mitra kurang pengetahuan untuk bisa mengatur keuangannya, karena banyak keperluan yang harus dikeluarkan oleh mitra. Solusinya adalah mitra harus bisa membuat catatan terpisah antara uang modal untuk usahanya dan uang untuk keperluan keluarga mitra yang dipakai setiap hari. Harapannya dengan adanya usaha baru ini yaitu keripik pangsit bisa membantu keuangan rumah tangga mitra.
 - b. Solusi yang ditawarkan tentang persaingan produk yaitu membuat inovasi untuk produk. Misalnya menciptakan produk baru dan membuat rasa baru. Solusi lain mitra juga bisa memberikan nama merek pada kemasan yang menarik. Menurut Nuryanti and Rahman (2008) persaingan di antara merek-merek juga bisa terjadi, dengan menghadapi suatu kenyataan demikian para UMKM atau wirausaha harus dituntut untuk bisa dapat mengembangkan suatu kebijakan pemasaran yang aktif dengan mengikuti perkembangan teknologi dan ekonomi.
 - c. Solusi lain yang ditawarkan tentang persaingan produk yaitu senantiasa memberikan kualitas terbaik untuk pembeli, dengan menggunakan bahan-bahan yang selalu baru dan baik. Menurut Wibowati (2020) kualitas produk sebagai tingkat untuk kemampuan dari suatu merek produk dan melakukan apa yang diharapkan untuk memenuhi kepuasan para konsumen. Kualitas juga seperti pelayanan lebih baik dan tingkat untuk kualitas dari pelayanan yang harus bisa konsisten.

- d. Mitra ada perasaan takut untuk usaha baru. Perasaan takut akan usaha barunya mengalami kegagalan. Solusi yang diberikan penulis adalah mitra harus bisa mengatasi perasaan takut dan berpikir positif akan kesuksesan bisnisnya. Mitra harus percaya diri dalam membuat suatu usaha, karena dari percaya dirilah usaha atau produk yang baru akan berhasil. Rasa percaya diri dan optimis akan membuat mitra bersemangat dalam mempromosikan produk barunya.
- e. Menggunakan sosial media untuk bisa mempromosikan produk, produk yang diperkenalkan ke konsumen harus mempunyai produk yang menarik. Menurut Puspitarini and Nuraeni (2019) salah satu media promosi yang mudah yaitu sosial media, facebook atau mengirimkan lewat grup WhatsApp. Para pelaku bisnis sangat memerlukan media sosial untuk bisa memperluas pangsa pasarnya dan sebagai alat untuk bisa berkomunikasi dengan konsumen.

PENUTUP

Tulisan ini berisi tentang hasil KKNT Mandiri penulis yang dilakukan di Desa Ciporeat pada saat melakukan wawancara kepada Mitra. Berdasarkan hasil dari wawancara, maka penulis menyimpulkan bahwa mitra di Desa Ciporeat ini mengalami peningkatan pengetahuan dari yang awalnya belum memisahkan uang pribadi dan usaha, sekarang mitra membuat catatan terpisah antara usaha dan pribadi. Dengan adanya pelatihan dari KKNT Mandiri 2022 membuat mitra bisa menghasilkan produk baru yaitu keripik pangsit dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari usaha sebelumnya.

Penulis memberi saran untuk diadakan KKNT Mandiri lanjutan kepada para UMKM dengan pelatihan-pelatihan yang lebih menarik lagi. Kegiatan ini menambah pengetahuan para mitra UMKM. Masyarakat juga akan mempunyai banyak keterampilan untuk membuat bisnis dan mengatur keuangan dari usaha yang dijalankan atau bisnisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kristen Maranatha yang sudah memfasilitasi kegiatan KKNT Mandiri, kepada Dosen Pendamping yang sudah membantu penulis dalam menyusun *book chapter* ini, kepada Mitra Ibu Santy yang sudah bersedia diwawancarai oleh penulis tentang usaha yang dijalankan, dan kepada Desa Ciporeat yang sudah mengizinkan penulis untuk mengambil data warga atau mitra di Desa Ciporeat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. K., Nurlaily, F., & Asmoro, P. S. (2021). Pengaruh Opportunity Recognition dan Inovasi Model Bisnis Pada Kinerja Bisnis Industri Modest Fashion. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 805-814. Retrieved from <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/765/612>
- Chen, & Volpe, R. P., H. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 8(2), 107-128. Retrieved from <https://www.proquest.com/scholarly-journals/analysis-personal-financial-literacy-among/docview/212012781/se-2>
- Dewobroto, W. S. (2012). Penggunaan Business Model Canvas Sebagai Dasar Untuk Menciptakan Alternatif Strategi Bisnis dan Kelayakan Usaha. *Jurnal Teknik Industri*, 2(3), 215-230. Retrieved from <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/tekin/article/view/7032/5340>
- Ispryahadi, Heri, Wati, Lela Nurlaela, Saputra, Wanda, Darwis, Hidayat, & Zaenudin, Zaenudin. (2022). Does Fintech Literation Affect Cashless Society And Individual Shopping Culture? *International journal of commerce and finance*, 8(1), 63-84. Retrieved from <https://www.proquest.com/scholarly-journals/does-fintech-literation-affect-cashless-society/docview/2687457027/se-2>
- Kristanto, Jack St. (2016). Apa Bedanya Entrepreneurship dan Intrapreneurship Dalam Menjalankan Wirausaha. Retrieved from <https://smartjacksgames.com/2016/05/18/apa-bedanya-entrepreneurship-dan-intrapreneurship-dalam-menjalankan-wirausaha/>

- Manurung, Rosida Tiurma, Pandanwangi, Ariesa, Meythi, Meythi, & SeTin, SeTin. (2023). Pemberdayaan Perempuan Pelaku UMKM untuk Kemandirian Ekonomi dalam Program Kampung Bangkit di Desa Ciporeat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 1-6. Retrieved from <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1612>
- Meythi, Meythi, Veronica, M. Sienly, Joni, Joni, Sari, Endah Purnama, Angela, Aurora, Sinuraya, Candra, . . . Martusa, Riki. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan dan Pengenalan Perpajakan Kepada UMKM Gunungkidul. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 581-588. Retrieved from <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1626>
- Nuryanti, B. Lena, & Rahman, Anisa Yunia. (2008). Pengaruh Variasi dan Kemasan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Teh Kotak Ultrajaya (Survei pada Mahasiswa FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia). *Strategic Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 8(2), 31-43. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic/article/view/1022/674>
- Puspitarini, Dinda Sekar, & Nuraeni, Reni (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71-80. Retrieved from 1950-Article Text-4648-1-10-20190807.pdf
- Rheny, Sylvia. (2022). Pengertian Value Proposition Canvas, Komponen, dan Manfaatnya dalam Bisnis. Retrieved from <https://www.ekrut.com/media/value-proposition-canvas-adalah>
- Rosaliza, Mita. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71-79. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>
- Setiawan, Santy, Martusa, Riki, Meythi, Meythi, Rapina, Rapina, & Rahmatika, Dien Noviany. (2022). Preparation of Micro, Small, Medium Enterprises Financial Statements for Thai Community Using The Microsoft Excel Application. *International Journal of Innovative Technologies in Economy*, 4(40), 1-8. https://doi.org/10.31435/rsglobal_ijite/30122022/7930
- Wibowati, Januar Ida. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Muarakati Baru Satu Palembang.

5. Solusi dalam Mengelola Usaha dan Keuangan di Desa Ciporeat

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	3 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	new.widyamataram.ac.id Internet Source	2 %
2	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	2 %
3	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
5	www.lppm.itn.ac.id Internet Source	1 %
6	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet Source	1 %
7	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1 %
8	ejournal.undip.ac.id Internet Source	1 %
9	ceritagila.com Internet Source	<1 %
10	id.123dok.com Internet Source	<1 %
11	infopelatihanmanajemen.com Internet Source	<1 %
12	katalog.ukdw.ac.id Internet Source	<1 %

ojs.unimal.ac.id

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

5. Solusi dalam Mengelola Usaha dan Keuangan di Desa Ciporeat

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10